

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang meningkat setiap tahunnya, dan keadaan ekonomi saat ini menyebabkan adanya persaingan antar beberapa perusahaan manufaktur. Untuk dapat bersaing beberapa perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai suatu visi perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki sebuah tujuan, baik itu tujuan dalam jangka waktu yang pendek maupun tujuan untuk jangka waktu yang panjang. Tujuan jangka pendeknya yaitu mendapatkan keuntungan, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan itu sendiri.

Weston dan Brigham (2005:547) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan Price Book Value (PBV). PBV menunjukkan apakah harga saham terhadap nilai bukunya apakah overvalued (diatas) atau undervalued (dibawah). Jika perusahaan memiliki rasio PBV diatas satu maka perusahaan tersebut bisa dikatakan baik. Pada beberapa perusahaan manufaktur ada yang masih mempunyai nilai PBV dibawah satu, ini merupakan hal yang perlu untuk dianalisis faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan keputusan investasi.

Copeland dan Weston (1997) mendefinisikan profitabilitas merupakan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari penjualan dan investasi. Profit yang tinggi menunjukkan nilai dari perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang memiliki profit tinggi mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam penelitiannya Pertiwi et al (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan menandakan semakin besar pula return dari pada modal investor, dimana hal tersebut dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang nantinya akan meningkatkan permintaan investasi. Meningkatnya permintaan investasi menunjukkan semakintingginya harga saham perusahaan tersebut. Normayanti (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar dengan penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya menjadikan sahamnya tergolong bagus. Hal ini karena laba perusahaan yang tinggi akan sangat mempengaruhi pandangan investor sehingga membuat harga saham meningkat. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik.

Dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan yang memiliki dampak terhadap nilai perusahaan (fama dan French dalam Hemastuti, 2014). Fungsi manajemen keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan keuangan sangat menentukan nilai dari suatu perusahaan, dimana kebijakan tersebut

menunjukkan komposisi dari pembiayaan dalam struktural keuangan perusahaan, salah satunya yaitu kebijakan hutang. Menurut Kieso et al (2007:96) menjelaskan bahwa kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. Hutang dapat memaksimalkan nilai perusahaan karena hutang yang tinggi menunjukkan produktivitas yang meningkat. Hutang yang tinggi berarti harga saham juga tinggi sehingga akan menaikkan nilai perusahaan, tetapi jika penggunaan hutang hanya mendapatkan manfaat yang lebih kecil dari pada pembiayaan maka akan menurunkan nilai dari perusahaan. Kemampuan perusahaan mengelola hutang merupakan salah satu penarik minat investor (Nuraina, 2012).

Kebijakan keuangan yang juga harus diambil oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan adalah terkait dengan pembagian dividen. Pertumbuhan perusahaan dan pembagian dividen merupakan dua hal yang diharapkan oleh suatu perusahaan. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada investor sesuai saham yang dimiliki masing-masing pada satu periode. Kebijakan deviden yang optimal adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Weston, 1997). Pembagian dividen menjadi salah satu kebijakan keuangan yang paling penting tidak hanya dari sudut pandang perusahaan, tetapi juga dari sudut pandang pemegang saham, konsumen, karyawan, badan pengawas dan pemerintah. Pembagian jumlah dividen yang dibagikan bergantung pada

kebijakan yang telah ditentukan oleh perusahaan itu sendiri dan sesuai presentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Namun pembagian dividen ini dapat menimbulkan konflik karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Menurut Putra dan Lestari (2017) perbedaan kepentingan tersebut adalah bahwa pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Menurut Putra dan Lestari (2016) kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik.

Selain kebijakan hutang dan kebijakan dividen perusahaan juga harus memperhatikan fungsi manajemen keuangan terkait dengan investasi. Investasi merupakan pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Mulyadi, 1997). Kegiatan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2005). Kegiatan Investasi yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan diharapkan bisa memperoleh laba yang maksimal yang kemudian digunakan lagi untuk kegiatan investasi atau

dibagikan kepada para pemegang saham. Dalam penelitian yang telah dilakukan Hemastuti (2014) keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana keputusan investasi yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan menunjukkan pertumbuhan. Keputusan investasi merupakan keputusan jangka panjang, sehingga hal ini perlu dipertimbangkan dengan baik karena memiliki konsekuensi yang panjang dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian ini mereplikasikan dari penelitian Normayati (2017) yang meneliti tentang pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu tentang variabel independen yang digunakan dan perusahaan dalam penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas, sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan satu variabel independen sehingga penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan keputusan investasi, sedangkan perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan**

Hutang, Kebijakan Dividen, dan keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dipaparkan, maka penelitian ini digunakan untuk :

1. Menganalisis dan memberi bukti empiris adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis dan memberi bukti empiris adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis dan memberi bukti empiris adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
4. Menganalisis dan memberi bukti empiris adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memberi bukti empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta digunakan untuk referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan, serta sebagai langkah pengambilan keputusan terkait dengan kemakmuran pemegang saham.

b. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait investasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk membantu memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini mencakup lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah yang mencakup sebab-sebab dilakukannya penelitian ini. Dengan adanya latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya

dijelaskan beberapa tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori yang mendasari penelitian ini yang mencakup teori keagenan, teori sinyal, nilai perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan keputusan investasi, kerangka penelitian, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa hal yang mencakup dalam bab ini antara lain jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel serta pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini diuraikan tentang hasil dari proses pengolahan data berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan prosedur pemilihan sampel, pengujian asumsi klasik, analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diperlukan atas keterbatasan penulisan dalam penelitian ini.